

## PEMBELAJARAN SEJARAH MELALUI WHATSAPP GROUP

### PADA SISWA KELAS X SMK PGRI 2 SIDOARJO

Dr.J.Priyanto Widodo,S.Pd.,M.Pd

Aulia Fitriany, M.Pd

[Yohanes25101997@gmail.com](mailto:Yohanes25101997@gmail.com)

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pembelajaran Sejarah Melalui WhatsApp Group Pada Siswa Kelas X SMK PGRI 2 Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan di SMK PGRI 2 Sidoarjo pada bulan Agustus 2020. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yakni penelitian yang bermaksud untuk memahami mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan kendala dalam pembelajaran Sejarah Melalui WhatsApp Group di SMK PGRI 2 Sidoarjo. Hasil dari Penelitiannya Dalam Perencanaan pembelajaran selalu menyiapkan perangkat yang mendukung yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menyiapkan materi yang akan disajikan, Proses pembelajarannya dibagi menjadi tiga bagian, yaitu kegiatan awal, inti, dan akhir. Kegiatan Awal : dalam kegiatan awal pelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dari guru, Kegiatan inti: menyampaikan KD, dan tujuan pembelajaran, serta mengirim file PPT pada Grup yang sudah ditentukan dan yang terakhir memberikan tugas. Dan hasil evaluasi dari pembelajaran dengan menggunakan media ini sudah cukup sesuai dengan harapannya. Meskipun sudah dirancang sedemikian rupa sehingga diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Namun, kenyataannya masih ada kendala yang terjadi. Kendala-kendala yang terjadi adalah : Jaringan atau koneksi internet.

*Kata Kunci:* Whatsapp Group, Pembelajaran Sejarah, Media Pembelajaran

#### ABSTRACT

*This study aims to find out how History Learning Through WhatsApp Group In Grade X Students smk PGRI 2 Sidoarjo. This research was conducted at SMK PGRI 2 Sidoarjo in August 2020. The approach used in this research is a descriptive qualitative approach, namely research that intends to understand about planning, implementation, and constraints in learning History Through WhatsApp Group at SMK PGRI 2 Sidoarjo. The result of his research in learning planning always prepares a supporting device that is the Learning Implementation Plan (RPP). Preparing the material to be presented, the learning process is divided into three parts, namely the initial, core, and final activities. Initial Activities: in the initial activity of the lesson by greeting and students answering greetings from the teacher, core activities: delivering KD, and learning objectives, as well as sending PPT files to the group that has been determined and the last to give assignments. And the evaluation of learning using this media is enough in accordance with his expectations. Although it has been designed in*

*such a way that it is expected that the learning process can run well. However, the reality is that there are still obstacles that occur. The problems that occur are: Network or internet connection.*

*Keywords: Whatsapp Group, Historical Learning, Learning Media*

## **A. PENDAHULUAN**

Semakin pesatnya perkembangan teknologi saat ini sehingga kita menuntut agar segala sesuatu yang berhubungan dengan teknologi yang canggih sebagai alat untuk berkomunikasi. Teknologi semakin berkembang dengan cepat dan memberikan pengaruh pada kehidupan manusia. *Smartphone* adalah salah satu hasil dari perkembangan teknologi yang paling modern. Dengan menggunakan *Smartphone* kita dapat mengakses berbagai aplikasi yang menyediakan berbagai layanan *Chatting* atau ngobrol dengan teman, guru, dosen, maupun orang tua dengan menggunakan jasa internet. Salah satu aplikasi yang paling populer saat ini adalah Aplikasi *WhatsApp*. Jumiatmoko (2016) mengatakan bahwa, *WhatsApp* merupakan aplikasi berbasis internet yang memungkinkan setiap penggunanya dapat saling berbagi berbagai macam konten sesuai dengan fitur pendukungnya. *WhatsApp* juga memiliki berbagai fitur yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan bantuan layanan internet. Sependapat dengan Jumiatmoko, menurut Pranajaya dan Hendra Wicaknono, *WhatsApp* merupakan media sosial paling populer yang dapat digunakan sebagai media komunikasi.

SMK PGRI 2 Sidoarjo telah memanfaatkan Aplikasi *whatsapp* group untuk menjadikan media pembelajaran. Dalam group tersebut guru dan siswa akan berinteraksi dalam pembelajaran. Guru bisa memberikan materi pelajaran didalam kelas maupun tugas untuk dikerjakan di luar kelas. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saudari Nur Lia Pangestika dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang melakukan penelitian berjudul *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran Di SMA Negeri 5 Depok*. Dengan hasil penelitian terdapat 38,5% pengaruh dalam penyebaran informasi pembelajaran dengan menggunakan

aplikasi WhatsApp. Sedangkan untuk penelitian saat ini dilakukan untuk mengetahui Pembelajaran Sejarah Melalui WhatsApp Group Pada Siswa kelas X SMK PGRI 2 Sidoarjo. Sebelumnya, peneliti telah melakukan pengamatan pada salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Sidoarjo dan ditemukan informasi bahwa saat ini pihak siswa, maupun guru telah melakukan komunikasi dan menyebarkan informasi terkait kegiatan pembelajaran melalui WhatsApp.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti mencoba untuk mengembangkan pemahaman tentang Pembelajaran Sejarah Melalui WhatsApp Group. Sesuai dengan perkembangan Teknologi saat ini sangat berdampak langsung pada media pembelajaran di Sekolah dan juga pada objek penelitian yang peneliti pilih saat ini dengan memiliki nilai aktualitas, yang di mana nilai aktualitas objek pada penelitian menjadi salah satu indikator penting yang peneliti pertimbangkan. Maka peneliti memilih penelitian dengan judul “Pembelajaran Sejarah Melalui WhatsApp Group Pada Siswa Kelas X SMK PGRI-2 Sidoarjo “.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya adalah:

1. Bagaimana perencanaan Pembelajaran Sejarah Melalui Whatsapp Group Pada Siswa Kelas X SMK PGRI 2 Sidoarjo?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Sejarah Melalui WhatsApp Group Pada Siswa kelas X SMK PGRI 2 Sidoarjo?
3. Bagaimana Evaluasi pembelajaran Sejarah Melalui WhatsApp Group Pada Siswa kelas X SMK PGRI 2 Sidoarjo?
4. Apa kendala dalam pembelajaran Sejarah Melalui WhatsApp Group Pada Siswa kelas X SMK PGRI 2 Sidoarjo?

## **B. METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yakni penelitian yang bermaksud untuk memahami mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan kendala dalam pembelajaran Sejarah Melalui

WhatsApp Group di SMK PGRI 2 Sidoarjo. Dalam penelitian kualitatif deskriptif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data-data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumentasi pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. (Moloeng, 2011: 11). Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan atau penggunaan metode kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam setting tertentu yang ada dalam kehidupan riil (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena: apa yang terjadi, mengapa terjadi dan bagaimana terjadinya (Chariri, 2009: 9). Penelitian ini akan mendeskripsikan secara rinci dan mendalam tentang “Pembelajaran Sejarah Melalui WhatsApp Group Pada Siswa Kelas X SMK PGRI 2 Sidoarjo”. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan berbagai informasi dengan deskripsi dan analisis yang memiliki makna. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai Narasumber, dokumentasi, dan hasil pengamatan. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah dari siswa kelas X di SMK PGRI-2 Sidoarjo.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara, pengamatan berperanserta, dan studi dokumentasi. Menurut Moleong (2011: 186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan itu dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur, yakni tidak menggunakan pedoman yang telah disusun secara sistematis, melainkan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. peneliti akan melakukan pengamatan pada saat pelaksanaan pembelajaran sejarah yang dilaksanakan di SMK PGRI-2 Sidoarjo. Studi dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari teknik observasi partisipatif dan wawancara dalam penelitian kualitatif .

Analisis data penelitian ini ada dua tahapan yaitu yang pertama analisis data pra lapangan yakni analisis dilakukan terhadap data studi pendahuluan atau data

sekunder. Kedua adalah analisis selama di lapangan. Adapun dalam analisis selama di lapangan ini peneliti mengamati perkembangan media pembelajaran. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber, yakni membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dokumentasi. Selain itu, digunakan juga triangulasi pengamat, dalam hal ini pembimbing penelitian bertindak sebagai pengamat yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data (Afifuddin, 2009: 144).

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Perencanaan pembelajaran Sejarah Melalui WhatsApp Group pada Siswa kelas X SMK PGRI 2 Sidoarjo**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Sejarah, Karena menggunakan media Whatsapp Group orang tua siswa juga bisa melibatkan dalam mendampingi belajar siswa, dan tidak ada batasan waktu dan tempatnya, sehingga siswa bisa mengikuti pembelajaran kapan dan, dimana saja. Untuk mempersiapkan perangkat yang mendukung proses pembelajaran seperti RPP , membuat whatsapp group dan yang terakhir membuat kegiatan belajar. Tentunya kita harus mempunyai handphone yang mempunyai aplikasi Whatsappnya. Serta koneksi internet yang bagus. Untuk media yang pertimbangan itu tentunya kita sangat mudah menggunakannya, contohnya kita bisa mengirim file, gambar, maupun video, selain itu juga guru dan siswa bisa dengan mudah mengulang- ulang materi pembelajarannya. Hal yang pertama itu apabila mengalami gangguan koneksi internet, sehingga menghambat proses pengiriman materi pelajaran, dan yang kedua itu apabila siswa yang menyalahgunakan Hpnya bukan untuk pembelajaran.

## **2. Pelaksanaan pembelajaran Sejarah Melalui WhatsApp Group pada Siswa kelas X SMK PGRI 2 Sidoarjo**

### **a. Wawancara dengan Guru**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Sejarah, dalam melaksanakan kegiatan belajar biasanya saya membagi kegiatan belajar dalam empat sesi yaitu, yang pertama kegiatan pengisian absesni, yang kedua pemberian materi, yang ketiga diskusi dan tanya jawab, dan yang terakhir biasanya saya memberikan tugas. Biasanya memberikan kesempatan untuk bertanya tentang sesuatu yang belum jelas atau belum di mengerti. Sudah sesuai dengan pelaksanaannya karena masih bisa mengulang- ulang materi yang sudah diberikan, baik berupa file, gambar maupun dalam video. Terkadang terjadi kendala juga ketika sedang mengirim materi tiba tiba koneksi internetnya terputus.

### **b. Wawancara dengan Siswa**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Siswa, terdapat empat pertanyaan, yaitu pertanyaan pertama: Bagaimana menurut anda pembelajaran sejarah dengan media whatsapp group? ditemukan data sebagai berikut, Siswa 1: menurut saya sangat simple dan sangat senang ketika ada pembelajaran yang berupa vidieo, Siswa 2: menurut saya pribadi, saya sangat senang dengan pembelajaran sejarah menggunakan whatsapp group, karena kita bisa belajar dimanapun kita berada selagi kita membawa hanphone, Siswa 3: pembelajaran lewat whatsapp group terkadang lebih santai, dan lebih banyak menonton video sejarah, Pertanyaan kedua: Apa saja yang anda sukai dalam pembelajaran sejarah dengan media whatsapp group ? ditemukan data sebagai berikut: Siswa 1: Lebih singkat dan cepat, Siswa 2: metode yang sangat mudah, Siswa 3: simpel, kita dapat mengerjakan di mana saja seperti di luar rumah yang penting kita membawa ponsel, Pertanyaan ketiga: Apa saja yang anda tidak sukai dalam pembelajaran sejarah dengan media whatsapp group? Ditemukan data sebagai berikut: Siswa 1: ketika di beri materi dan di suruh membaca lalu di beri tugas tanpa di jelaskan, Siswa 2: saya tidak menyukai pada saat di

berikannya materi karena walaupun saya sudah membaca materi itu berulang-ulang kali saya hanya memahami sedikit saja, Siswa 3: sulit memahami pelajaran karena di group whatsapp sendiri biasanya kebanyakan membahas atau menanyakan yang tidak ada kaitannya dengan pelajaran, Pertanyaan keempat: Apakah saran anda dalam pembelajaran sejarah dengan media whatsapp group? Ditemukan data sebagai berikut: siswa 1: jika memberi materi disertakan dengan penjelasan, siswa 2: menurut saya mungkin lebih di perjelas lagi dan lebih singkat saja karena jika terlalu banyak tulisan murid akan cepat lebih bosan, siswa 3: Ketika pembelajaran sejarah sertakan video-video sejarahnya agar pembelajaran sejarah lebih menyenangkan.

### **3. Evaluasi pembelajaran Sejarah Melalui WhatsApp Group pada Siswa kelas X SMK PGRI 2 Sidoarjo**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Sejarah sudah cukup bagus dan cukup menarik juga karena kita bisa memanfaatkan sebuah aplikasi whatsapp untuk di jadikan sebagai media pembelajaran tanpa harus bertatap muka. Dengan menggunakan whatsapp group ini kita bisa belajar tanpa harus bertatap muka. Hasil dari pembelajaran dengan menggunakan media ini sudah cukup sesuai dengan harapan saya, yang di mana siswanya sangat aktif. Untuk meningkatkan keefektifan dalam penggunaan media whatsapp pada pembelajaran sejarah, seorang guru wajib mengendalikan media whatsapp dengan baik.

### **4. Kendala dalam pembelajaran Sejarah Melalui WhatsApp Group pada Siswa kelas X SMK PGRI 2 Sidoarjo**

#### **a. Wawancara dengan Guru**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Sejarah, terdapat empat pertanyaan, yaitu pertanyaan pertama: Kendala apa saja yang anda temukan dalam proses perencanaan pembelajaran sejarah dengan media whatsapp group? Bagaimana anda mengatasi kendala-kendala tersebut? ditemukan data sebagai berikut: Kendala dalam penggunaan whatsapp group dalam proses pembelajaran sejarah adalah masalah siswa yang tidak mempunyai

kuota. Dan cara mengatasinya adalah dengan cara mengirim materi atau lembar kerja siswa beberapa sebelum proses pembelajaran berlangsung, pertanyaan kedua: Kendala apa saja yang anda temukan dalam proses pelaksanaan pembelajaran sejarah dengan media whatsapp group ? Bagaimana anda mengatasi kendala-kendala tersebut ? ditemukan data sebagai berikut: Kendala yang saya temukan selama menggunakan whatsapp group dalam proses pembelajaran sejarah adalah masalah jaringan. Cara mengatasinya adalah dengan cara mengkoordinir siswa 1 jam sebelum pelajaran dimulai, pertanyaan ketiga: Kendala apa saja yang anda temukan dalam proses evaluasi pembelajaran sejarah dengan media whatsapp group ? Bagaimana anda mengatasi kendala-kendala tersebut ? ditemukan data sebagai berikut: Siswa yang kurang aktif dan kurang efektifnya kegiatan belajar mengajar. Cara mengatasinya adalah dengan cara mewajibkan siswa untuk bertanya dan saling menjawab pertanyaan yang diberikan, pertanyaan keempat: Apakah ada kendala lain yang anda temukan dari pra – pasca Kendala apa saja yang anda temukan dalam proses perencanaan pembelajaran sejarah dengan media whatsapp group ? Bagaimana anda mengatasi kendala-kendala tersebut ? (mohon jelaskan) ditemukan data sebagai berikut: Ada. Ketika siswa tidak membuka whatsapp saat guru memberikan materi di group whatsapp. Cara mengatasinya guru harus melihat apakah semua siswa sudah membuka materi yang sudah diberikan di group whatsapp tersebut. Jika ada yang belum membuka Mteri di group whatsapp, maka kewajiban guru mengingatkan dengan cara melakukan chat pribadi dengan siswa yang bersangkutan agar tidak ketinggalan materi.

#### **b. Wawancara dengan Siswa**

Berdasarkan hasil wawancara diatas terdapat tiga pertanyaan, yaitu pertanyaan pertama: Kendala apa saja yang anda temukan saat pembelajaran sejarah dengan media whatsapp group ? ditemukan data sebagai berikut: Siswa 1: kurangnya memahami materi yang diberikan, Siswa 2: menurut saya kendalanya yaitu di kuota dan untuk anak- anak yang tidak memiliki



Hp mereka kesulitan dalam pembelajaran melalui media tersebut, Siswa 3: ada beberapa materi yang sulit untuk dipahami jika tidak dijelaskan secara langsung, Pertanyaan kedua: Apakah ada kendala lain yang anda dapatkan terkait pembelajaran sejarah dengan media whatsapp group ? ditemukan data sebagai berikut: Siswa 1: iya, ketika mengalami gangguan sinyal, Siswa 2: tidak, Siswa 3: tidak ada, Pertanyaan ketiga: Bagaimana anda mengatasi kendala-kendala tersebut ? ditemukan data sebagai berikut: Siswa 1: dengan mencari materi dari sumber- sumber di internet maupun di buku, Siswa 2: mungkin saya akan menghemat kuota saya dan apabila untu yang tidak mempunyai Hp bisa join dengan temannya, Siswa 3: dengan cara memahami dengan keras apabila ada materi yang sulit.

#### **D. KESIMPULAN**

1. Dalam Perencanaan pembelajaran selalu menyiapkan perangkat yang mendukung yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menyiapkan materi yang akan disajikan, Menyiapkan media pembelajaran berupa WhatsApp group, dengan materi sejarah Indonesia. dan memberikan pengarahan pada peserta didik tentang bagaimana cara penggunaan WhatsApp group yang akan diterapkan pada pembelajaran sejarah
2. Proses pembelajaran sejarah melalui WhatsApp Grup dibagi menjadi tiga bagian, yaitu kegiatan awal, inti, dan akhir. Kegiatan Awal : dalam kegiatan awal pelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dari guru, Kegiatan inti: menyampaikan KD, dan tujuan pembelajaran, serta mengirim file PPT pada Grup yang sudah ditentukan dan yang terakhir memberikan tugas.
3. Hasil pembelajaran dengan menggunakan whatsapp group tersebut sudah cukup sesuai dengan harapannya, yang di mana siswanya sangat aktif, Dan hasil dari pembelajaran dengan menggunakan media ini sudah cukup sesuai dengan harapannya.
4. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sejarah kelas X di SMK PGRI 2 Sidoarjo sudah dirancang sedemikian rupa sehingga diharapkan

proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Namun, kenyataannya masih ada kendala yang terjadi. Kendala-kendala yang terjadi adalah : Jaringan atau koneksi internet.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

Afifudin. (2009). *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Chariri, A. (2009), *Landasan Filsafat dan Metode Penelitian Kualitatif*. Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Indonesia, Vol. 9, No. 2, 57-65

Moleong, L.J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Jumiatmoko. (2016). *Whatsapp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab*. Wahana Akademika, 3(1), 51–66. <https://doi.org/10.21580/wa.v3i1.872>

